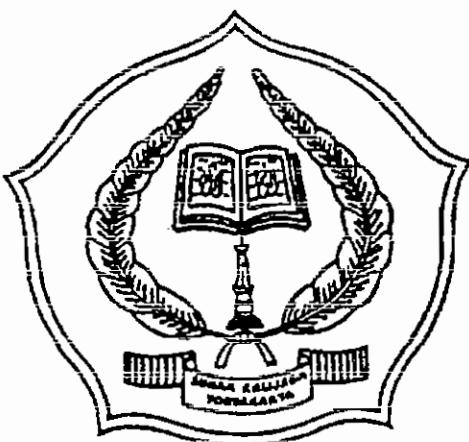


IDE SOEKARNO TENTANG PEMBAHARUAN ISLAM DI INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama

Oleh:

Jaidi Sutomo
9412 1416

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

**FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Modernisasi atau pembaharuan adakah pikiran atau gerakan untuk menyesuaikan paham-paham keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Munculnya modernisasi/pembaharuan berawal dari situasi dan kondisi umat Islam yang belum maju. Di antara tokoh nasional yang memiliki pemikiran dan gagasan tentang pembaharuan Islam adalah Ir. Soekarno. Ia mendekati Islam tidak terpaku pada aqidah ahlusunnah wal jamaah namun berusaha melepaskan semua ikatan-ikatan dalam pemikiran yang dianggap telah memasung kreatifitas “olah otak” dan kebebasan berinterupsi.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode histories dengan pendekatan sosiologi. Dalam skripsi ini dikemukakan mengenai konsep pembaharuan Islam yang dikemukakan oleh Soekarno, hal-hal yang menjadi latar belakang ide tersebut serta apa saja ide pembaharuan Islam soekarno tersebut.

Soekarno memandang pembaharuan Islam sebagai suatu sikap terbuka terhadap segala yang datang dari luar, terutama dari barat yang membawa kemajuan agar diijtihadi oleh umat Islam. Ide tersebut muncul karena ia melihat masih banyak masyarakat melakukan penyimpangan-penyimpangan ajaran terhadap Islam. Dengan kondisi umat Islam di Indonesia saat itu, Soekarno mencoba menuangkan pemikiran-pemikirannya tentang pembaharuan Islam, diantaranya dalam bidang aqidah, pendidikan, social serta dalam bidang politik.

Drs. H. Maman A. Malik S, M.S
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Jaidi Sutomo

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara Jaidi Sutomo yang berjudul "IDE-IDE SOEKARNO TENTANG PEMBAHARUAN ISLAM DI INDONESIA" ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab, guna memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Adab.

Oleh karena itu, dengan ini kami sampaikan skripsi tersebut dengan harapan semoga dalam waktu dekat mahasiswa tersebut segera dipanggil dalam sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2001

Pembimbing



Drs. H. Maman A. Malik S, M.S
NIP. 150197351



PENGESAHAN

Nomor :

Skripsi dengan judul : "Evaluasi Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap

diajukan oleh :

1. N a m a : Yudhi Suryo

2. N I M : 91191416

3. Program Sarjana Strata I Jurusan : ILMU KEGIATAN SOCIETY DAN ISLAM

telah dimunaqasyahkan pada hari : Senin tanggal 20 Juli 2001
dengan nilai : 94 dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Agama.

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Drs. H. Sulung Indurehman, S.Hum
NIP. 19610924198101102

Sekretaris Sidang,

Ali Sudikin, S.E., M.M.
NIP. 19610924198101102

Pembimbing/Merangkap Penguji,

Drs. H. Arman Abdi, M.Pd., Syafroni, M.Pd.
NIP. 19610924198101102

Penguji I,

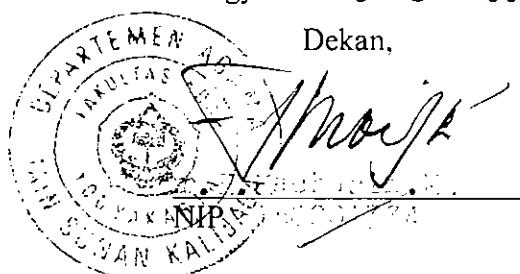
Drs. H. Sulung Indurehman, S.Hum
NIP. 19610924198101102

Penguji II,

Drs. H. Sakti Maryati, S.E., M.M.
NIP. 19610924198101102

Yogyakarta 6 -8- 2001

Dekan,



MOTTO

Keboruntungan bukanlah kebetulan

Ita adalah kerja keras

Kahlil Gibran

PERSEMPAHAN

Skripsi ini aku persembahkan buat :
Ayah Bunda tercayang
Kakak dan Adikku
Serta Sahabat-Sahabatku

KATA PENGANTAR

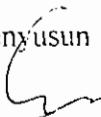
الحمد لله الذي امرنا بالإيمان ووفقنا بالاسلام وزيننا
بالحسان .أشهد أن لا إله إلا الله الملك العظيم .
وأشهد أن سيدنا محمد عبده ورسوله المبعوث ليكون
الجن ولا نسان على حدود من رب العالمين .

Segala puji bagi Allah dan syukur kami panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Tidak lupa sha'awat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman, Muhammad SAW beserta keluarga , para sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Amin.

Dengan rasa syukur penyusun haturkan kehadirat Ilahi Rabbi, karena hanya melalui pertolongan dan ridhoNya jualah skripsi ini dapat selesai. Untuk itu, dengan tulus hati penyusun ucapkan terima kasih yang tak terhingga kapada:

1. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S. selaku pembimbing.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
5. Semua dosen yang telah mendidik , mengajar dan membimbing penyusun sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak dan Ibu tercinta serta kakak dan adikku tersayang yang telah memberikan bantuan dan dukungannya baik materiil maupun spirituil, serta dengan do'a yang dipanjatkan sepanjang usiaku sehingga mampu mengantarkan penulis sampai ke jenjang Perguruan Tinggi.
7. Teman-teman dan sahabat-sahabatku semua yang telah membantu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya adalah Mas Docl, yang selalu ceria dan tertawa walaupun sedang berduka, yang dengan sifatnya ini memberikan ketenangan dalam suasana hati penulis yang bergejolak. Dik Emy yang baik yang mengenalkan arti kesabaran dalam menghadapi suatu cobaan, Mbak Endang walaupun baru kenal tetapi sudah banyak memberikan stimulus kepada penulis. Oemam yang ada karena dia berpikir. Rinie yang selalu memberikan komando, dan spesial untuk Niek dan Apriella teruntuk keduanya lah hasil penulisan skripsi ini, yang dengan kelembutan hatinya mampu meruntuhkan kesombongan sehingga tercipta ketawadhu'an.

Penyusun


Jaldi Sutomo

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KONDISI MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA KOLONIAL	13
A. Sosial Politik	13

B. Sosial Ekonomi	19
C. Sosial Keagamaan	22
BAB III RIWAYAT HIDUP BUNG KARNO	27
A. Latar Belakang Keluarga	27
B. Latar Belakang Pendidikan	33
BAB IV SUMBANGAN SOEKARNO DALAM PEMIKIRAN	
PEMBAHARUAN ISLAM DI INDONESIA	39
A. Bidang Aqidah	39
B. Bidang Sosial	42
C. Bidang Pendidikan	46
D. Bidang Politik	51
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran-Saran	58
C. Kata Penutup	59
DAFTAR PUSTAKA	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal abad ke-20 merupakan abad kebangkitan bagi bangsa Indonesia. Pada saat itu muncul kesadaran bangsa Indonesia untuk mengubah cara dan modal perjuangannya melawan penjajah. Pada paruh kedua abad itu juga merupakan abad kebangkitan bagi umat Islam Indonesia, sebagai jawaban dan sikap kritis terhadap kondisi yang dialaminya saat itu. Setelah selama berabad-abad lamanya berada dalam cengkeraman penjajah, umat Islam mengalami kemunduran dalam berbagai hal, baik dalam hal sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan kebudayaan. Keutuhan umat Islam juga terancam oleh kristenisasi yang dilancarkan oleh pemerintah kolonial Belanda dengan misi zandingnya. Disamping itu, di kalangan umat Islam banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap agamanya sebagai akibat tercampur dengan unsur-unsur non Islam.¹⁾

Kondisi yang demikian telah menggugah kesadaran orang-orang muslim terpelajar untuk melakukan pembaharuan terhadap umat Islam di Indonesia guna melepaskan diri dari kemunduran dan keterbelakangan serta mengembalikan ajaran Islam yang sebenarnya. Untuk dapat lepas dari kemunduran tersebut, umat Islam harus memanfaatkan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan modern.²⁾

¹⁾H.M. Yusron Asmuni, *Pengantar Studi Pemikiran Dan Pembaharuan Dalam Dunia Islam* (Dirasah Islamiyah III, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 97.

²⁾M.C. Rikleff, *Sejarah Indonesia Modern*, Terjemahan Dharmeno Hardjowijoyo (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), him. 256.

Dengan demikian umat Islam akan mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan zaman tanpa harus meninggalkan ajaran agamanya.

Modernisasi atau pembaharuan mempunyai pengertian yaitu pikiran atau gerakan untuk menyesuaikan paham-paham keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang di timbulkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.³⁾ Munculnya modernisasi atau pembaharuan tersebut berawal dari situasi dan kondisi umat Islam yang belum maju. Seperti Indonesia, timbulnya aliran-aliran pembaharuan dalam Islam adalah dikarenakan masih adanya sikap tradisional di kalangan umat Islam yang dianggap sebagai penghambat kemajuan Islam.

Diantara tokoh nasional yang banyak mempunyai pemikiran dan gagasan tentang pembaharuan Islam yakni: Ir. Soekarno atau lebih dikenal dengan Bung Karno. Dia adalah seorang tokoh dari kelompok nasionalis, sebagai pemegang komando pergerakan kemerdekaan Indonesia, yang disamping itu ia juga seorang muslim yang gigih menganjurkan supaya pengertian mengenai Islam disesuaikan dengan kemajuan zaman.

Soekarno lahir dari seorang ibu bernama Ida Ayu Nyoman Rai yang berasal dari Suku Bali, sedangkan ayahnya bernama R. Soekemi Sosrodiharjo dikenal sebagai seorang penganut theosophy (agama Jawa). Ida Ayu Nyoman Rai semula adalah penjaga puri di Singaraja yang sudah tentu beragama Hindu. Melihat latar belakang keluarga Soekarno di atas, nyata bahwa Soekarno berasal dari keluarga campuran agama.

³⁾ Prof.Dr. Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam, Sejarah Pemikiran Dan Gerakan* Jakarta, 1975, hlm.11

Sekalipun R. Soekemi Sosrodiharjo itu menganut theosophy, namun dia juga memahami agama Islam. Itulah sebabnya Soekarno menyebut keyakinannya sebagai Islam Theosof,⁴⁾ suatu pemahaman keislaman yang tidak meninggalkan tradisi dan budaya Jawa. Oleh karena keadaan keyakinan ke Islam dari Soekarno yang demikian itulah, maka terdapat corak khusus tentang cara berfikir Soekarno terhadap agama. Agama bagi Soekarno dapat digunakan sebagai sumber semangat dalam hidup.⁵⁾

Soekarno dalam mendekati Islam tidak terpaku pada aqidah ahlusunnah wal jamaah, sebuah model pemikiran yang menekankan adanya kaitan organik antara tauhid, fiqh dan tasyawuf dalam menyatakan suatu sistem pemikiran, sebagaimana yang dipraktekkan dan dipegang oleh kalangan tradisionalis yang belum bisa menerima kemajuan ilmu pengetahuan modern sebagai langkah untuk melepaskan diri dari kemunduran dan keterbelakangan umat Islam pada waktu itu. Sebaliknya Soekarno berusaha melepaskan semua ikatan-ikatan dalam pemikiran yang semua itu dianggapnya sebagai salah satu faktor yang telah memasung kreatifitas “olah otak” dan kebebasan berinterpretasi. Soekarno menyatakan: “Berikan kembali penghargaan kepada akal.”⁶⁾

Keadaan Masyarakat Islam di Indonesia pada masa itu hantaran hanya memiliki ilmu pengetahuan yang sepihak, dan tidak menguasai ilmu pengetahuan umum, menyebabkan pandangan hidupnya pun menjadi pincang dan berat sebelah. Berbagai ilmu pengetahuan modern seperti sosiologi, psikologi, biologi, dan lain sebagainya sama sekali asing bagi mereka. Ilmu yang mereka kuasai

⁴⁾ Cindy Adams, *Bung Karno Penyambung Lelah Rakyat Indonesia*, alih bahasa mayor Abdur Bursalim, (Jakarta: Gunung Agung, 1996), hlm. 28.

⁵⁾ Ir. Soekarno, *Dibawah Bendera Revolusi*, Jilid I, Panitia Penerbit Dibawah Bendera Revolusi, hlm. 415.

⁶⁾ Soekarno, “Memudahkan pengertian Islam” dalam DBR, hlm. 374.

sebatas ilmu agama saja, itu pun dipahami secara kolot dan kuno, sehingga tidak sesuai dengan selera zaman. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan dan teknologi harus dikuasai, sebab Islam tidak akan berarti apa-apa kalau tidak dikaji dan didekati dengan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya kalau dikaji tentang dasar pemikiran Bung Karno, tidak sedikit pula sahamnya dalam mendorong pembaharuan Islam di Indonesia. Dasar pijak pemikiran Bung Karno terhadap Islam adalah bahwa Islam sebagai suatu agama yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhaminad SAW merupakan suatu agama yang dapat diterima dan dicerna oleh akal serta dapat dilaksanakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Bung Karno, Islam bukanlah suatu yang berbau magis, klenik, takhayul, melainkan sesuatu agama yang bersifat ilmiah.⁷⁾ Lebih dari itu agama memerintahkan manusia untuk berjuang ke arah kemajuan (modernisme) yang bersifat dinamis. Soekarno yakin bahwa kalangan fundamentalis dan konservatif berorientasi pada masa lalu dan mengajukan program-program yang tidak membantu kemajuan Indonesia. Soekarno mengatakan “tidak kembali ke masa kejayaan Islam, tidak kembali ke masa ke khalifahan, tetapi berlari ke depan, berpacu dengan waktu merupakan satu-satunya cara untuk meraih kejayaan”⁸⁾. Dari pandangan-pandangan Soekarno tersebut dapat diketahui bahwasannya Bung Karno menginginkan adanya rasionalisasi agama dalam Islam.

⁷⁾ Guntur SP, *Apakah Islam Satu Tingkat Pokok Pemikiran Bung Karno*, Panji masyarakat, No. 394, Th. 1983, hlm. 21.

⁸⁾ John Obert Voll, *Politik Islam. Kelangsungan Dan Perubahan Di Dunia Islam*. (Yogyakarta: TIP, 1997), hlm. 309.

Di samping itu Bung Karno juga telah mencoba menuangkan pemikiran-pemikirannya tentang pembaharuan Islam dalam berbagai bidang, diantaranya dalam bidang aqidah, bidang pendidikan, bidang sosial serta dalam bidang politik. Hal itu dilakukan Soekarno guna menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi umat Islam pada waktu itu.

Dengan demikian, Bung Karno telah menebaran pikiran yang bercakrawala luas serta mengajak orang untuk tidak taklid atau dogmatis, melainkan terus-menerus kritis, berfikir dan berfikir kembali. Dengan wawasan berfikir yang luas, selalu mencari dan tidak pernah jemu, Bung Karno menemukan sesuatu yang dapat disumbangkan untuk kesejahteraan masyarakat, rakyat, bangsa dan negara, serta tak ketinggalan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu sendiri.

Berangkat dari latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membahas dan mengkajinya dalam bentuk skripsi.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penulisan skripsi ini, sebagai fokus pembahasan adalah mengenai ide Soekarno tentang pembaharuan Islam di Indonesia, baik dalam aqidah, pendidikan, sosial dan politik.

Soekarno (1901-1970) yang lahir di Surabaya pada tanggal 6 Juni 1901 adalah presiden pertama Republik Indonesia (1945-1966). Pada masa hidupnya

Soekarno telah berusaha dan berjuang untuk memajukan umat Islam Indonesia dari ketertinggalan dan keterbelakangan.

Islam bagi Soekarno adalah suatu agama yang di dalamnya mengandung tiga dimensi, yakni: dimensi transendental, sakralitas dan spiritualitas, atau dengan bahasa sederhana dapat diistilahkan dengan Islam sebagai ibadah dan Islam sebagai kekuatan politik.⁹⁾ Oleh karena itu, Soekarno menyerukan adanya *re-thinking of Islam*, pemikiran ulang terhadap Islam untuk kemudian dilanjutkan dengan *re-practising of Islam*.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tulisan ini berusaha membahas lebih jauh terhadap timbulnya ide Soekarno mengenai pembaharuan Islam di Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, tulisan ini memfokuskan pada permasalahan :

1. Apa konsep pembaharuan Islam Soekarno ?
2. Apa yang menjadi latar belakang Soekarno mengemukakan ide pembaharuan Islam di Indonesia ?
3. Apa ide pembaharuan Islam Soekarno ?

⁹⁾ Soekarno, DBR, *Nasionalisme, Islam Marxisme*, hlm. 3.

D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mencoba menemukan dan melihat dari dekat biografi Soekarno sehingga dapat diketahui mengenai latar belakang dan sisi-sisi pribadi Soekarno secara utuh.
2. Melalui pembahasan ini penulis bermaksud ingin mengetahui dinamika dan pemikiran Soekarno terhadap pembaharuan Islam di Indonesia.
3. Ingin mengetahui sejauh mana Soekarno melakukan pembaharuan dalam pemikiran Islam di Indonesia.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melengkapi buku-buku penelitian yang sudah ada sebelumnya mengenai pemikiran-pemikiran Soekarno tentang Islam.
2. Untuk menambah khasanah pengetahuan dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam di Indonesia.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pembaharuan Islam di Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian-kajian yang membahas tentang Soekarno secara umum memang banyak, tetapi yang membahas khusus tentang ide-ide pembaharuan Soekarno masih sedikit. Buku-buku yang menjadi acuan sementara antara lain:

1. Solichin Salam, *Bung Karno Dan Kehidupan Berfikir Dalam Islam*, diterbitkan oleh Wijaya, Jakarta, tahun 1964. Buku ini mencoba mengurai sisi lain yang lebih fondamental dari sosok Bung Karno, yaitu pemikiran dan penghayatan keagamaannya yang sangat lapang, inklusif dan toleran, yang mendasari tindakan dan kiprah perjuangannya. Buku ini juga memuat dokumen ucapan-ucapan Soekarno yang berkaitan dengan Islam.
2. Cindy Adams, *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*, diterjemahkan oleh Major Abdul Barsalim, diterbitkan oleh Gunung Agung Jakarta, tahun 1966. Buku ini menguraikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Bung Karno, seperti masa mudanya, pendidikannya, perjuangannya, pengalamannya dan ide-idenya mengenai manusia, persahabatan, agama dan cinta. Buku ini juga memberikan sorotan yang luas mengenai kepribadian yang unik dari pemimpin bangsa Indonesia dalam lukisan perjuangannya yang berliku-liku menuju persatuan dan keimerdekaan Indonesia.

F. Metode Penelitian

Penulisan ini memusatkan pada penelitian perpustakaan atau sumber yang digunakan dalam literatur yang berhubungan dengan pembahasan tersebut. Adapun bentuk pembahasan-pembahasannya adalah deskriptif analisis, artinya penulis berusaha memaparkan dan menguraikan kejadian dengan demensinya melalui pemberian jawaban terhadap berbagai pernyataan apa, bagaimana,

dimana dan mencoba menerangkan tentang mengapa kejadian sejarah itu terjadi.¹⁰

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penulisan ini adalah metode historis, yaitu model atau bentuk penulisan dengan cara pengumpulan data, kemudian mengujinya sekaligus menganalisa secara kritis rekaman-rekaman dan peninggalan masa lampau.¹¹

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam metode historis ini ialah:

1. Heuristik, yaitu menghimpun data sejarah yang berkaitan dengan topik yang di bahas. Dalam hal ini penulis berusaha mencari dan mengumpulkan data dokumenter seperti pada buku, majalah, dan diktat yang ada hubungannya dengan ide-ide Bung Karno tentang pembaharuan Islam di Indonesia.
2. Mengadakan penyelidikan data atau kritik, baik kritik ekstern terhadap bentuk maupun wujud dari data yang didapatkan maupun kritik intern terhadap isi dari data yang didapatkan. Dalam kaitannya dengan kritik ini, penulis melakukan klarifikasi bila penulis menemukan data-data yang tidak saling berkait antara satu sumber dengan sumber lain yang dijadikan acuan.
3. Interpretasi yaitu menafsirkan sekaligus menyimpulkan kesaksian dengan bahan yang telah teruji kebenarannya. Dalam hal ini penulis berusaha merekonstruksi data yang sudah terkumpul dan siap untuk disajikan.

¹⁰ Sartono Kartodirjo, *Beberapa Masalah Teori Dan Metodologi Sejarah Indonesia*, (Yogyakarta: UGM Press, 1991), hlm. 20.

¹¹ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 4.

4. Historiografi yaitu menafsirkan dan menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya menjadi suatu kisah yang berarti.¹²⁾ Dalam hal ini penulis menganalisis semua bagian dan semua konsep agar dapat dibangun suatu pemahaman sintesis.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan ini digunakan dalam rangka menggambarkan peristiwa historis dengan melihat segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan.

Bab I Merupakan pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penibahasan.

Bab II Menguraikan tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa kolonial. Bab ini menggambarkan tentang kondisi sosial politik, sosial ekonomi dan sosial keagamaan yang terpuruk dan terbelakang sebagai akibat dari adanya sistem yang diberlakukan pada masa kolonial.

¹²⁾ Sidi Ghazalba, *Pengantar Sejarah Bagi Ilmu*, (Jakarta: Barata, 1996), hal. 127.

Bab III Menguraikan tentang biografi dari Bung Karno. Dari bab ini akan bisa diketahui mengenai latar belakang keluarga, serta latar belakang pendidikan Bung Karno. Dari latar belakang keluarga serta pendidikan sedikit banyak telah mempengaruhi pemikiran Bung Karno.

Bab IV Membahas tentang ide Soekarno tentang pembaharuan Islam di Indonesia yang terdiri dari: bidang aqidah, bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang politik.

Dalam bidang aqidah, bagaimana Bung Karno mencoba menyadarkan masyarakat dari hal-hal yang menyimpang agama islam, seperti: bid'ah, khurafat, dan takhayul. Dalam bidang pendidikan, Bung Karno Banyak mengkritik keberadaan pesantren pada waktu itu yang dianggap telah menghambat kemajuan umat islam. Dalam bidang sosial, Bung Karno mengeluarkan gagasannya mengenai idiologi Marhaen sebagai bentuk dari kepeduliannya terhadap kaum dhuafa untuk memperjuangkan hak-haknya. Dalam bidang politik, Bung Karno mengeluarkan ide tentang pemisahan antara agama dan negara. Dalam bagian bab ini juga diuraikan mengenai pemikiran Bung Karno untuk mensintesakan Islam dengan paham-paham lain.

Bab V Merupakan bagian penutup yang berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembaharuan Islam menurut Soekarno adalah suatu sikap terbuka terhadap segala yang datang dari luar. Terutama dari Barat yang dapat membawa kemajuan. Soekarno menganjurkan agar umat Islam Indonesia terus mengadakan ijtihad. Dengan demikian Islam di Indonesia akan mengalami kemajuan dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Latar belakang Soekarno mengemukakan ide pembaharuan Islam di Indonesia, karena dia melihat masih banyak masyarakat yang melakukan penyimpangan-penyimpangan terhadap ajaran Islam, seperti percaya dengan adanya takhayul, klenik, magig dan sebagainya.

Dengan melihat kondisi umat Islam Indonesia pada saat itu, Soekarno mencoba menuangkan pemikiran-pemikirannya tentang pembaharuan Islam, diantaranya dalam bidang aqidah, bidang pendidikan, bidang sosial, serta dalam bidang politik.

B. Saran-saran

Mengedepankan pemikiran Bung Karno, khususnya pemikiran dan penghayatan keagamaannya, ditengah situasi bangsa sekarang ini patut disambut

positif. Lagi-lagi pada saat kita didera oleh penderitaan dan perbedaan paham dan semakin merenggangnya kebersamaan kita sebagai bangsa.

Bung Karno bukan hanya berjuang demi kemerdekaan bangsanya, tetapi juga telah meletakkan dasar yang kokoh bagi Negara Indonesia, yaitu Pancasila sebagai pedoman yang menjamin kemajemukan bangsa, termasuk didalamnya kemajemukan agama-agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Skripsi yang penulis susun ini, hanya merupakan bentuk usaha kecil dan untuk niemahami serta mendalami pemikiran Bung Karno tentang Islam. Untuk itu kiranya penelitian-penelitian yang lebih besar dan sering terus dilakukan agar semua bisa mengambil manfaat dari pengalaman sejarah yang amat berharga ini.

C. Kata Penutup

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mohon maaf atas segala kekurangannya, baik isi pembahasan, bahasa maupun kekurangan lainnya kepada pihak Keluarga Besar Soekarno khususnya dan para pembaca umumnya. Meskipun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

A. Mukti Ali, *Alam Pikiran Islam Modern di Indonesia*, Yogyakarta: Nida, 1969.

Aqib Sumanto, *Politik Islam Hindia Belanda*, Jakarta: LP3ES, 1985.

Bambang Noor Sena, *Religi dan Religiusitas Bung Karno, Keberagaman Mengokohkan Keindonesiaan*, Denpasar: Bali Jagadhit Press, 2000.

Chadidjah Nasution, *Aliran-Aliran Islam Modern di Indonesia*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Suka Yogyakarta, 1976.

Clifford Geertz, *The Religion of Java*, Chicago and London: University of Chicago Press, 1960.

Chusnul Hajati, *Sejarah Indonesia Abad XIX*, Jakarta: Karunia, 1985.

Cindy Adams, *Sukarno an Autobiography as Told to Cindy Adams*, New York: The Bobbs Menril Company INC, 1965.

Cindy Adams, *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*, alih bahasa Major Abdul Barsalim, Jakarta: Gunung Agung, 1996.

Diponoto, *Ilmu Negara*, Jakarta: Balai Pustaka, 1951.

Drs. H. Abdullah Shodiq, *Sekulerisme Soekarno Dan Mustafa Kemal*, Pasuruan: PT Garoeda Buana Indah, 1994.

George Mc. Turnan Kahin, *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*, Solo: UNS Press, 1995.

H. Agus Salim, *Djedjak Langkah H. Agus Salim (Pilihan Karangan, Utjapan dan Pendapat Beliau dari Dulu Sampai Sekarang)*, Jakarta: Tinta Mas, 1954.

H. A. Notosaelardjo, *Bung Karno Tentang Mahasiswa Soekarno*, Jakarta: Lembaga Penggali dan Perhimpunan Sedjarah Revolusi Indonesia, 1963.

- _____, *Bung Karno Mencari dan Menemukan Tuhan*, Jakarta: Lembaga Penggali dan Penghimpun Sejarah Revolusi Indonesia, 1964.
- H.M. Yusron Asmuni, *Pengantar Studi Pemikiran Dan Pembaharuan Dalam Dunia Islam (Dirasah Islamiyah III)*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Henry J. Benda, *Bulan Sabit dan Matahari Terbit (Islam Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang)*, Terj. Daniel Dhakidae, Jakarta: Pustaka Jaya, 1980.
- Herbert Feith dan Lance Castles, *Pemikiran Politik Indonesia 1945-1965*, Jakarta: LP3ES, 1988.
- Ir. Soekarno, *Dibawah Bendera Revolusi*, Jilid I, Jakarta: Panitia Penerbit Dibawah Bendera Revolusi Indonesia, 1963.
- _____, *Sarinah*, Cet. III, Yogyakarta: Panitia Penerbit, 1963.
- _____, *Ilmu dan Perjuangan*, Jakarta: Inti Idayu Press, 1984.
- Soekarno, *Negara Nasional dan Cita-Cita Islam*, Jakarta: Pusat Data Indikator, 1999.
- John D. Legge, *Soekarno, Sebuah Biografi Politik*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- John Obert Voll, *Politik Islam, Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Islam*, Yogyakarta: TIP, 1997.
- John Ingleson, *Jalan ke Pengasingan, Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1927-1934*, Terj. Zamakhsyari Dhofier, Jakarta: LP3ES, 1988.
- K.M.A. Mahfoed, *Sunan Kalijaga I*, Yogyakarta: An Nur, 1970.
- M.C. Rickleff, *Sejarah Indonesia Modern*, Terj. Dharmono Hardjowijoyo, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Margono, *Ikhtiar Sejarah Pergerakan Nasional (1908-1945)*, Pusat Sejarah Departemen Pertahanan, Jakarta (Lth).

Marwati Djoened P, Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Mitsuo Nakamura, *Bulan Sabit Muncul dari Balik Pohon Beringin*, Terj. Drs. Yusron Asrofie, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983.

O. Hashem, *Menaklukkan Dunia Islam*, cet. I, Surabaya: Rapi, 1968.

Prof. Dr. Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Pergerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Prosiding Seminar Nasional Marhaenisme ke II, *Aktualisasi Marhaenisme dalam Pembangunan Masyarakat Madani Berdasarkan Pancasila*, Yogyakarta: Keluarga Besar Marhaenis, 13 Maret 1999.

Sartono Kartodirdjo, *Beberapa Masalah Teori dan Perubahan di Dunia Islam*, Yogyakarta: TIP, 1997.

_____, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1992.

_____, *Sejarah Nasional Indonesia IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

_____, *Struktur Sosial dari Masyarakat Tradisional dan Kolonial*, Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM, 1972.

_____, *Kolonialisme dan Nasionalisme di Indonesia Abad 19 dan 20*, Lembaran Sejarah No. 8, Juni 1972, Yogyakarta: Seksi Penelitian Jurusan Sejarah Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, 1972.

Sidi Ghazalba, *Pengantar Sejarah Bagi Ilmu*, Jakarta: Barata, 1996.

S.M. Amin, *Indonesia Dibawah Demokrasi Terpimpin*, Jakarta: Bulan Bintang, 1967.

Solichin Salam, *Bung Karno Putra Fajar*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.

_____, *Bung Karno dan Kehidupan Berpikir dalam Islam*, Jakarta: Wijaya, 1964.

Snouck Hourgronje, *Islam di Hindia Belanda*, Terj. S. Gunawan, Jakarta: Bharata, 1973.

Susanto Tirtoprodjo, *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*, Jakarta: PT. Pembina, 1984.

Syafiq A. Mughni, *Hasan Bandung Pemikir Islam Radikal*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1980.

Tamar Djaja, *Sukarno-Hatta Persamaan dan Perbedaannya*, Jakarta: Sastra Hudaya, 1981.

W.F. Werthem, *Indonesia Society in Transition: a Study of Social Change*, Bandung, 1956.

B. Majalah

Guntur Soekarno Putra, *Api Islam Satu Tiang Pokok Pemikiran Bung Karno*, Panji Masyarakat, No. 394, th. 1983.

Polemik Dari Endeh Dan Bengkulen, Riwayatmu Dulii, Panji Masyarakat, No. 399, th. 1983.